

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analitik. Penelitian analitik ditujukan untuk menguji hipotesis-hipotesis dan adanya hubungan antar variabel Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*. Rancangan penelitian *cross sectional* merupakan rancangan penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan

### 3.2 Populasi Dan Sample

#### 3.2.1 Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek atau individu yang akan diteliti dan memiliki karakteristik. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh warga RW 04 Lingkungan Majegan Kelurahan Wlingi Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar berdasarkan keterangan ketua RW setempat total penduduk sebesar 556 jiwa.

#### 3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui suatu cara tertentu yang juga memiliki karakteristik. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Rumus penentuan sample dalam penelitian ini menggunakan Rumus Solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} = \frac{556}{1+556(0,1)^2} = 84 \text{ sampel}$$

n : Sample yang diteliti

N : Populasi

e : *Error margin* (10%)

Jadi jumlah sample yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 84 sampel.

### 3.3 Inklusi dan Enklusi

#### 3.3.1 Inklusi

1. Bersedia menjadi responden.
2. Responden berumur  $\geq 25$  tahun.
3. Peserta memiliki penghasilan.

#### 3.3.2 Eksklusi

1. Tidak bersedia menjadi responden penelitian.
2. Responden berumur  $< 25$  tahun.
3. Peserta tidak memiliki penghasilan.

### 3.4 Variabel Penelitian

#### 3.4.1 Variabel bebas

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan.

#### 3.4.2 Variabel terikat

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepesertaan JKN.

### 3.5 Definisi Operasional

Menurut Nazir (2009) dalam Arfilayah (2016) definisi operasional adalah arti yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan penjabaran, menspesifikasikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. (Arfilayah,2016).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat ukur	Skala Ukur
Pendapatan	Jumlah total penghasilan yang didapat oleh sebuah keluarga sebagai hasil dari seluruh usaha anggota keluarga setiap bulan.	Menganalisa rata-rata penghasilan warga dari jawaban responden.	kuisisioner	Nominal Tinggi $\geq$ Rp 1.954.705,75 Rendah $<$ Rp 1.954.705,75

Kepesertaan JKN	Orang yang telah atau belum terdaftar menjadi peserta JKN.	Mengumpulkan data dari responden mengenai kepesertaan JKN.	Kuisisioner	Nominal 1. peserta 2. bukan peserta
-----------------	--	--	-------------	---

### 3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah RW 04 Lingkungan Majegan Kelurahan Wlingi Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar, karena di daerah tersebut memiliki kepesertaan yang rendah. Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih tiga bulan yang dimulai pada bulan desember hingga bulan Februari.

### 3.7 Instrumen Penelitian

Definisi instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian ini dapat berupa kuesioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Alat tulis
2. Aplikasi Komputer
3. Laptop
4. Lembar kuisisioner

### 3.8 Pengumpulan Data

#### 3.8.1 Data Primer

Pengumpulan data primer pada penelitian ini merupakan data yang didapatkan secara langsung dari responden dengan cara wawancara atau hasil pengisian kuisisioner. Data primer yang diperoleh dari penelitian ini adalah besar pendapatan responden, pekerjaan responden, jumlah keluarga dalam satu RT, dan warga yang telah menjadi peserta di RW 04 Lingkungan Majegan Kelurahan Wlingi Kecamatan Wlingi Kabupaten Blitar.

### 3.8.2 Data Skunder

Data skunder pada penelitian ini diperoleh dari situs resmi BPJS Kesehatan, Data skunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah jumlah peserta seluruh Indonesia.

## 3.9 Analisis Data dan Penyajian Data

### 3.9.1 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. (Sugiono, 2009). langkah-langkah analisis data yaitu :

1. Memeriksa

Dilakukan setelah semua data terkumpul melalui instrumen penelitian berupa kuesioner. Tujuannya adalah untuk mengecek kuesioner supaya diisi sesuai dengan petunjuk yang ada. Jika terdapat butir pertanyaan yang belum terisi atau pengisian yang keliru, maka harus diperbaiki dengan cara melakukan pengisian kuesioner baru kepada responden yang bersangkutan. Jika tidak memungkinkan maka harus mencari pengganti responden tersebut.

2. Memberi Kode

Memberi kode terhadap pertanyaan yang telah diajukan untuk mempermudah tabulasi dan analisa data.

3. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan bila tahap sebelumnya selesai dan tidak ada permasalahan. Dalam tahap ini dibuat tabel-tabel kerja sesuai dengan variabel-variabel dan item-itemnya.

5. Analisis Data Sesuai dengan Pendekatan

Setelah tahap sebelumnya sudah terproses, proses berikutnya yaitu mengolah data penelitian dalam bentuk persentase yang meliputi tingkat

kepesertaan dan jumlah pendapatan. Sebelum menarik kesimpulan, terlebih dahulu dilakukan uji terhadap data yang sudah diperoleh sebagai berikut.

- a) Uji *Chi-square* : Uji *chi-square* digunakan karena untuk melihat ada tidaknya hubungan antar dua variabel.
- b) Interpretasi data : Setelah hasil uji *Chi-square*, jika terdapat *cell* yang kurang dari 5 maka *P Value* dibaca melalui *Fisher's Exact Test*. Jika tidak ada *cell* yang kurang dari 5 maka *P Value* dibaca melalui *Pearson Chi-square*. Dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Apabila  $P > \alpha$  maka  $H_0$  diterima. Sehingga tingkat pendapatan tidak berhubungan terhadap kepesertaan JKN.
  - b. Apabila  $P < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak. Sehingga tingkat pendapatan berhubungan terhadap kepesertaan JKN.

### 3.9.2 Penyajian Data

Data yang diperoleh dan sudah dianalisis selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel, dan diberikan penjelasan untuk memberikan gambaran tentang hasil tabel tersebut.